

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kajian ini menerapkan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif ini sendiri berpijak dalam paradigma *positivisme*, di mana proses penelitian dilakukan dengan populasi atau terkait sampel tertentu, dengan perolehan data yang dikumpulkan berbentuk angka.

Pada metode eksperimen yang digunakan mengacu pada *design Pre-Experimental* model *One-Group Pretest-Posttest*. Disebut *Pre-Experimental* karena desain ini belum sepenuhnya memenuhi syarat sebagai eksperimen murni, sebab masih terdapat pengaruh pada variabel luar dan variabel terikat. Maka dari itu variabel dependen pada penelitian ini tidak sepenuhnya merupakan hasil dari manipulasi variabel independen.

Ketidakhadiran variabel kontrol serta pemilihan sampel yang tidak dilakukan dengan acak menjadi alasan utama hal tersebut dapat terjadi. Pada desain ini, salah satu kelompok yang memang tidak ditentukan dengan acak diberikan tes awal pretest agar mengetahui kondisi awal, dan setelah itu diberikan penerapan atau implementasi model pembelajaran, terakhir dilakukannya tes akhir menilai perubahan yang terjadi setelah diberikan penerapan model pembelajaran ini.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung. Pengamatan peneliti bahwa siswa kelas XI menunjukkan toleransi, tanggung jawab, dan sikap kerja sama yang cukup rendah, ini bisa menjadi alasan utama dalam pemilihan siswa kelas XI. Hal ini terjadi disebabkan oleh strategi dalam menentukan model pembelajaran yang kurang memenuhi kebutuhan siswa dan tidak dirancang dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Lokasi SMA ini terletak pada Jalan Gardujati Nomor. 20, Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam pandangan Arikunto (2013:173), populasi mencakup semua individu atau subjek yang menjadi bagian dari sebuah studi penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2012:80) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan wilayah yang dapat digeneralisasikan, yang

di dalamnya terdapat karakteristik tertentu dipilih dengan peneliti dalam penelitian dan diambil dasar kesimpulannya.

Maka dari itu populasi pada penelitian siswa kelas XI yang mempelajari mata pelajaran tari dengan siswa berjumlah 36, laki-laki 12 dan Perempuan 24 orang. Data seluruh siswa pada kelas XI 7 tertera di bawah ini Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Seluruh Siswa

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin |
|-----|------------|---------------|
| 1. | AAA | P |
| 2. | AIP | P |
| 3. | CLH | P |
| 4. | DNR | P |
| 5. | FOP | P |
| 6. | JB | P |
| 7. | KR | P |
| 8. | KSP | P |
| 9. | KAG | P |
| 10. | KKA | P |
| 11. | MRP | P |
| 12. | MKE | P |
| 13. | MFK | L |
| 14. | MF | L |
| 15. | MAN | L |
| 16. | MAR | L |
| 17. | MFH | L |
| 18. | MFA | L |
| 19. | MRH | L |
| 20. | NRW | L |
| 21. | NM | P |
| 22. | NRW | P |
| 23. | RM | P |
| 24. | RP | L |
| 25. | RH | P |
| 26. | RA | P |
| 27. | RML | L |
| 28. | SF | P |
| 29. | SSR | P |
| 30. | SAY | P |
| 31. | SS | P |
| 32. | SZG | P |
| 33. | SNS | P |
| 34. | VR | L |
| 35. | VJF | P |
| 36. | WD | L |

3.3.2 Sampel

Sampel pada kajian ini terdiri 36 siswa kelas XI yang memenuhi kriteria khusus yang berkaitan dengan masalah pada penelitian, menggunakan teknik purposive sampling. Oleh dari itu “sampel menjadi suatu bagian dari populasi beserta karakteristiknya. Kesimpulan bahwa sari suatu adanya sampel dapat diterapkan pada keseluruhan populasi”, menurut Sugiyono (2011, hlm. 118).

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Alat pada kajian ini menerapkan dengan adanya obaservasi, pengumpulan data dengan bertujuan menjawab pertanyaan pada kajian ini.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan kondisi siswa selama pembelajaran seni tari, terutama dalam penerapan model kolaboratif.

2. Pedoman Tes

Tes berfungsi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data, di mana peserta didorong untuk menunjukkan kinerja maksimal dengan menjawab pertanyaan. Soal pilihan ganda yang berfungsi mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) penerapan model pembelajaran kolaboratif.

3. Angket

Angket merupakan instrumen pada pengumpulan data terdiri dari adanya pertanyaan secara langsung dijawab oleh responden, untuk mengukur aspek afektif siswa, meliputi sikap, minat, motivasi, kerja sama, tanggung jawab, dan keterlibatan emosional selama pembelajaran.

4. Wawancara

Digunakan sebagai acuan peneliti dalam mewawancarai guru seni budaya dan beberapa siswa mengenai pengalaman, tantangan, serta efektivitas penerapan pembelajaran tari.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam memanfaatkan instrumen agar data dapat diperoleh dengan tepat. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas dengan mencatat aktivitas, interaksi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni tari berbasis model kolaboratif.

2. Wawancara

Dilakukan kepada guru seni budaya dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran, media, materi, serta kendala yang dihadapi.

3. Tes

Siswa diberikan pretest sebelum treatment untuk mengetahui kemampuan awal, dan posttest setelah treatment untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

a. Pretest

Tes ini diberikan kepada siswa sebelum mereka memulai belajar dengan menggunakan model kolaboratif. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui pada kemampuan awal siswa dalam materi yang dipelajari.

b. Posttest

Tes ini dibuat menggunakan paradigma pembelajaran kolaboratif, penilaian yang diberikan setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil dari posttest ini untuk menilai apakah keterampilan siswa telah berkembang serta capaian belajar siswa apakah telah meningkat.

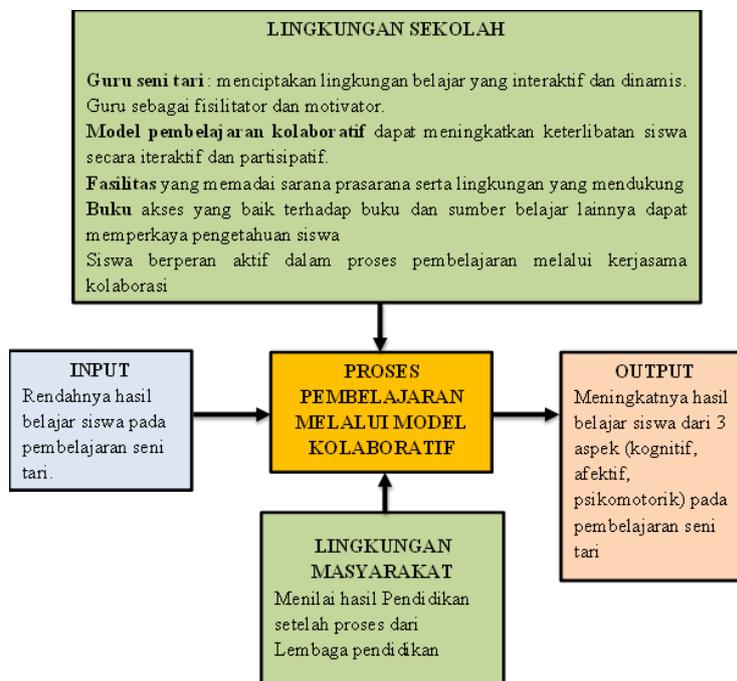
c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat digunakan dalam mengumpulkan data pendukung dari berbagai sumber, seperti teks tertulis, gambar, serta media elektronik. Metode ini tidak hanya memberikan informasi penting mengenai masalah pada penelitian, tetapi juga membantu mendapatkan data lebih akurat dan terverifikasi.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Skema/Alur Penelitian

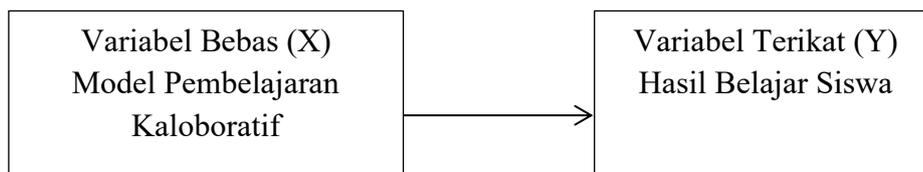
Bagan 3.1 Skema Penelitian



3.5.2. Variabel Penelitian

Faktor-faktor yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai topik tertentu dikenal sebagai research variabel. Dalam teori, variabilitas mencakup atribut yang dimiliki individu atau objek serta variasi antara satu objek dan yang lain.

Pada kajian ini variabel dependen (X) mengenai model kolaboratif variabel terikat (Y) mengenai hasil belajar siswa. Berikut Gambaran antara variabel X dan Y.



1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel X : Model Pembelajaran Kolaboratif

Model pembelajaran ini ialah model melibatkan pada keterlibatan siswa secara aktif di kelas. Pada model pembelajaran ini peneliti menggunakan model kolaboratif yang dimana model ini upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung. Berikut Tabel 3.2 yang merupakan beberapa indikator dalam penerapan model pembelajaran kolaboratif yaitu :

Tabel 3.2 Indikator Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif

| No | Indikator | Uraian |
|----|---|---|
| 1. | Keterlibat Siswa : Tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan aktivitas. | Keterlibatan siswa dalam model pembelajaran kolaboratif dapat diukur melalui observasi dan kuesioner yang menilai seberapa aktif siswa berkontribusi dalam kelompok. |
| 2. | Kerja Sama Tim : Kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. | Mengukur seberapa baik siswa saling membantu dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan pembelajaran kelompok, yang dapat dinilai melalui observasi dan penilaian rekan. |
| 3. | Refleksi Diri : Kemampuan siswa untuk mengevaluasi kinerja diri dan kelompok. | Mengukur seberapa baik siswa dapat mengevaluasi dengan pengalaman belajar mereka dan memberikan umpan balik kepada diri sendiri dan teman kelompok. |
| 4. | Tanggung Jawab Individu : Tingkat tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan dalam kelompok. | Mengukur seberapa baik siswa menyelesaikan tugas individu yang berkontribusi pada keberhasilan kelompok. |
| 5. | Sikap positif terhadap pembelajaran : | Mengukur seberapa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran |

| | |
|---|---|
| Tingkat motivasi dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran kolaboratif. | kolaboratif dan seberapa besar mereka menghargai proses tersebut. |
|---|---|

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas bahwa model pembelajaran kolaboratif memiliki lima indikator. Pertama mengenai keterlibatan siswa secara aktif dimana siswa mampu belajar dengan aktif individu maupun kelompok dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif. Dengan mengukur keterlibatan siswa ini peneliti menggunakan dengan adanya lembar observasi pada aspek psikomotorik dimana peneliti melihat perkembangan siswa dalam menari dan angket yang berisi dari beberapa pernyataan terkait kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kedua, mengenai kerja sama tim atau kerja sama kelompok belajar dimana siswa dilihat perkembangannya selama kegiatan pembelajaran, ketiga, mengenai refleksi diri dimana kemampuan siswa untuk mengevaluasi individu maupun kelompok, keempat mengenai tanggung jawab individu dimana peserta didik diberikan tanggung jawab terkait tugas yang telah diberikan dalam kelompok, memberikan siswa tanggung jawab yang baik dengan berkontribusi pada keberhasilan kelompok, dan terakhir kelima, mengenai sikap positif terhadap Pelajaran, dimana ditingkatkan sikap positif siswa dan motivasi dalam pembelajaran seni tari dengan mengukur sebesar apa minat dan bakat siswa di pembelajaran seni tari, dengan mengukur Tingkat motivasi dan sikap positif siswa dengan menyebarkan angket kepada siswa agar mengetahui model kolaboratif sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tari siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Y : Hasil Belajar Siswa

Kurangnya keterlibatan aktif pada siswa serta motivasi siswa pada kegiatan pembelajaran seni tari, peneliti mengimplementasikan dengan model kolaboratif yang menekankan pembelajaran student centre guna meningkatkan pada hasil belajar khususnya pada mata pelajaran seni tari SMA Negeri 4 Bandung.

Moore (Ricardo & Meilani, 2017) menyatakan indikator pada capaian belajar atau hasil belajar terdiri tiga bidang atau elemen, yaitu :

- 1) Kognitif, mencakup pengetahuan, pemahaman, analisis, penerapan, serta evaluasi
- 2) Afektif, mencakup penerimaan dan pembentukan nilai

- 3) Psikomotorik, mencakup *fundamental movement, generic, ordinative*, serta *creative movement*.

Dengan penjelasan indikator dalam hasil belajar pada pembelajaran seni tari yaitu :

- 1) Kognitif (pengetahuan) menuntut siswa untuk mengetahui konsep, fakta atau hafalan yang harus diingat serta keterampilan dalam berpikir mencakup kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 2) Afektif (sikap) analisis dalam perubahan sikap dan nilai siswa terhadap pembelajaran seni tari, dengan mengembangkan rasa cinta terhadap seni, menghargai keragaman budaya, dan menunjukkan sikap positif terhadap kerjasama dan kolaborasi.
- 3) Psikomotorik (keterampilan) mencakup kemampuan fisik siswa dalam melakukan Gerakan tari dengan baik serta mencakup kreativitas dengan kemampuan siswa untuk menciptakan improvisasi Gerakan tari, yang menunjukkan Tingkat kreativitas dan eskpresi diri siswa.

3.5.3. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Peneliti memberikan asumsi bahwa pembelajaran kelompok yang di implementasikan pada pembelajaran seni tari dengan tujuan ini adalah, agar siswa dapat keterlibatan aktif selama proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan bekerja sama, membantu satu sama lain, dan mempelajari dari teman-teman mereka. Hasil dari implementasik model kolaboratif pada pembelajaran tari memberikan dampak yang baik dengan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Meskipun demikian, model kolaboratif ini diharapkan mampu menghasilkan kegiatan proses pembelajaran secara aktif dan siswa dapat mengembangkan sikap pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyeluruh. Dalam kegiatan belajar seni tari ini, pembelajaran secara berkelompok sangat penting dikarenakan sangat membantu siswa dalam kesulitan. Masunah (2015:2) menegaskan bahwa beberapa nilai sosial yang dapat dipelajari saat belajar seni tari adalah kerja kelompok, menghargai teman, dan keberanian untuk mengungkapkan pendapat. Siswa yang mencapai tujuan yang diinginkan saat kegiatan pembelajaran ialah siswa

yang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan yang dapat mencakup kepada peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan YME, meningkatkan dalam budi pekerti, serta mengajarkan keterampilan menari siswa.

Apabila siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, mereka dianggap telah mencapai keberhasilan dalam proses belajar mereka. Tujuan Pendidikan mungkin termasuk mengajarkan menari, meningkatkan ketaqwaan, serta meningkatkan karakter siswa.

2. Hipotesis Penelitian

Menurut dantes (2012) hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji dengan data atau fakta yang ada pada proses penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesisnya ialah untuk mengetahui seberapa besar diterapkan model kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran tari dapat meningkatkan hasil belajar atau capaian belajar di SMA Negeri 4 Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan hipotesis atau praduga sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kolaboratif pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Bandung

H₁ : Ada pengaruh model pembelajaran kolaboratif pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Bandung

Hipotesis ini akan diuji melalui analisis data kuantitatif untuk menentukan apakah model pembelajaran kolaboratif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

3.6 Analisis Data

Analisis ini merupakan tahapan dalam penelitian yang berfokus pada data untuk menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan, mengorganisasi, dan memusatkan perhatian pada data secara sistematis dan logis sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini bertujuan dalam menyajikan data pada hasil penelitian berbentuk tabel guna mempermudah proses interpretasi, dan hasilnya dijelaskan secara naratif sebelum ditarik Kesimpulan.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini suatu teknik statistic yang digunakan untuk memberikan Gambaran atau penjelasan tentang kondisi objek diteliti dengan menggunakan data sampel atau populasi yang tersedia. Dengan kata lain, analisis ini hanya memberikan gambaran atas situasi, fenomena, atau masalah tertentu tanpa melakukan generalisasi, dan kesimpulan hanya terbatas pada data yang dikumpulkan.

3.6.2. Analisis Inferensial

Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah data sampel mewakili populasi meliputi :

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji ini mengevaluasi distribusi data dalam suatu kelompok untuk mennetukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji ini mengetahui besar kecilnya pengaruh antar variabel berdasarkan nilai t (koefisien korelasi), dilakukan interpretasi terhadap nilai-nilai tersebut. Berikut pada uji hipotesis ini menggunakan uji t sebagai alat dalam menguji kebenaran dugaan pada penelitian sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata

Pre-test dan *post-test* peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

| | |
|-----------|---------------|
| \bar{x} | : Rata-rata |
| $\sum xi$ | : Jumlah data |
| N | : Banyak data |

2. Menghitung standar deviasi

$$(S) = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)}{n-1}}$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi

x_i : nilai x ke-I

x : Rata-rata

n : Jumlah siswa

3. Uji T

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n - (n-1)}}$$

Keterangan :

md : Jumlah rata-rata

$\sum x^2 d$: Jumlah rata-rata standar deviasi

n : Jumlah siswa

Uji T ini didasarkan dengan kaidah pengujian jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Paired Sample t-Test

$$t = \frac{Xd}{\frac{SDd}{\sqrt{N}}}$$

X_d : rata-rata perbedaan skor *pretest* dan *posttest*

SD_d : Standar deviasi dari perbedaan skor

N : Jumlah siswa

T-test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*

3.6.3. Uji Validitas Menggunakan SPSS atau Software Statistik

1. Input data dari hasil tes ke dalam *software statistic* (SPSS)
2. Melakukan analisis korelasi untuk melihat hubungan item dan skor total.
3. Interpretasi jika koefisien korelasi item-total tinggi (umumnya di atas 0,5) item tersebut dianggap valid.